

## ABSTRAK

**Yayu Hindayah** :“Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Atas Layanan, Hambatan dan Hasil di SMPN Satu Atap Cikoneng”.

Terlambat masuk sekolah, kurangnya minat belajar adalah perilaku peserta didik yang penulis temukan di SMPN Satu Atap Cikoneng. Terlambat ke sekolah merupakan perilaku tidak disiplin peserta didik karena disiplin itu adalah persesuaian terhadap keadaan, dimana seseorang mampu menggerakkan, mengatur dan mengendalikan dirinya dalam segala hal dan pengendaliannya berada dalam dirinya masing-masing dan harus disesuaikan dengan nilai-nilai agama dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Oleh karena itu, peserta didik hendaknya disiplin, dan guru senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, agar tidak terjadi tindakan yang indisiplin karena tugas guru yang tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi guru lebih dari itu guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik melalui proses pembelajaran dan melalui pendekatan bimbingan dan Konseling.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bimbingan Konseling Individual dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Atas layanan, Hambatan dan Hasil yang telah di capai di SMPN Satu Atap Cikoneng Kabupaten Bandung.

Peneliti ini bertitik tolak dari adanya layanan bimbingan dan konseling individual bagi setiap siswa atau peserta didik untuk memahami dirinya dan dunianya, mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada, dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku dan berdasarkan nilai agama. Dengan demikian, layanan bimbingan konseling individual di SMPN Satu Atap Cikoneng terus melakukan usaha yang terbaik untuk peserta didiknya. Tentu saja dengan adanya layanan tersebut sangat membantu peserta didik dalam memahami dirinya dan mengembangkan potensinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan, tentang bimbingan konseling individual dalam meningkatkan kedisiplinan siswa atas layanan, hambatan dan hasil di SMPN Satu Atap Cikoneng. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis data, menentukan sumber data dan menentukan teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling individual dalam meningkatkan kedisiplinan siswa atas layanan yang telah dilakukan oleh guru BK telah terlaksanakan dengan optimal. Terbukti dengan adanya kegiatan layanan yang telah dilakukan guru BK tersebut diantaranya *pertama* layanan dasar, *kedua* layanan responsife, *ketiga* perencanaan individual dan *keempat* dukungan sistem. kemudian hambatan guru Bk adalah latar belakang guru BK tidak sesuai dengan profesi yang dipegang, sarana kurang mendukung dan yang terakhir adalah hasil yang telah dicapai oleh guru BK adalah *pertama* kedisiplinan waktu berkategori baik, *kedua* kedisiplinan belajar berkategori kurang baik, dan *ketiga* kedisiplinan tatakrama berkategori baik.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG